PEMBELAJARAN IPS:
PEMANFAATAN BUDAYA & LINGKUNGAN SEBAGAI SUMBER BELAJAR

Muhammad Firnanda

Email: 1810111210033@ulm.ac.id

*Program Studi Pendidikan Sejarah Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Lambung Mangkurat
Banjarmasin*

Pendahuluan

Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) atau *social studies* menurut NCSS adalah "*Social studies is the integrated study of the social sciences and humanities to promote civic competence. Within the social program, social studies provide coordinated, systematic study drawing upon such disciplines as anthropology, archeology, economic, religion and sociology, as well as appropriate content from the humanities. Mathematics and natural sciences. The primary purpose of social studies is to help young people develop the ability to make informed and reasoned decisions for the public good as citizens of culturally diverse, democratic society in an interdependent world*". Menurut Zubaedi (Sri Setiti dalam Ewa, 2013, p. 322) bahwa IPS mempunyai tugas mulia dan menjadi fondasi yang sangat penting dalam pengembangan intelektual, emosional, kultural dan sosial peserta didik yaitu mampu menumbuhkembangkan cara berfikir, bersikap dan berperilaku yang bertanggung jawab selaku individual, warga masyarakat, warga negara dan warga dunia. Tujuan PIPS menurut Sumaatmadja (Sri Setiti dalam Ewa, 2013, p. 321) adalah membina anak didik untuk menjadi warga negara yang baik, yang memiliki pengetahuan, keterampilan dan kepedulian sosial yang berguna bagi diri sendiri, bagi masyarakat dan negara.

Pembelajaran IPS di sekolah menengah pertama (SMP) dan/atau *madrasah tsanawiyah* (MTs) hadir dengan nama mata pelajaran IPS. Mata pelajaran ini adalah salah satu mata pelajaran wajib yang didalamnya memadukan antara ekonomi, geografi, sejarah, dan sosiologi. Syaharuddin & Mutiani (2020) mengemukakan bahwa "...Pembelajaran IPS sebagai pembelajaran yang mengintegrasikan konsep terpilih dari berbagai ilmu-ilmu sosial dan humaniora."

Pembelajaran IPS seyogyanya memanfaatkan komponen pembelajaran, seperti bahan ajar, sumber Belajar, dan media pembelajaran dengan semaksimal mungkin. Dari ketiga komponen ini, sumber belajar adalah satu komponen yang harus diperhatikan pertama kali, karena sumber belajar menjadi konten bahan ajar dan menjadi konten dalam media pembelajaran. Bahwa sumber belajar beraneka ragam di lingkungan sekitar, baik yang diolah maupun yang dimanfaatkan pada umumnya belum digunakan secara maksimal, penggunaannya masih terbatas pada buku teks saja. Menurut Abdullah (2012, p. 229) peserta didik dengan pemahaman sumber belajar yang masih konvensional, secara umum menempatkan tenaga pengajar dan buku teks sebagai satu-satunya sumber belajar. Pemanfaatan sumber belajar yang bervariasi sesungguhnya belum merata pada tenaga pengajar dan peserta didik. Seyogyanya pun sumber belajar dapat memberikan pengalaman belajar. Oleh sebab itu perlu memanfaatkan budaya dan lingkungan sekitar sebagai sumber belajar dalam pembelajaran IPS.

Sumber Belajar

Sumber belajar (Abdullah, 2012, p. 219) adalah semua sumber seperti pesan, orang, bahan, alat, teknik, dan latar yang dimanfaatkan peserta didik sebagai sumber untuk kegiatan belajar dan dapat meningkatkan kualitas belajarnya. Sumber belajar (*learning resources*) menurut Syaharuddin & Mutiani (2020, p. 33) adalah semua sumber baik berupa data, orang, dan wujud tertentu yang dapat digunakan oleh peserta didik dalam belajar. Yusnaldi (2019, p. 67) sumber belajar sangat penting

untuk kelangsungan program belajar dan kecerdasan bangsa, imbuhnya juga sebagai sarana melestarikan budaya bangsa. Abdullah (2012, p. 220) sumber belajar ada yang berbasis manusia, sumber belajar berbasis cetakan, sumber belajar berbasis visual, sumber belajar berbasis audio-visual, dan sumber belajar berbasis komputer.

Menurut *Association for Educational Communications and Technology* sumber pembelajaran (Setiyani, 2010, p. 120) adalah segala sesuatu atau daya yang dapat dimanfaatkan oleh guru, baik secara terpisah maupun dalam bentuk gabungan, untuk kepentingan belajar mengajar dengan tujuan meningkatkan efektivitas dan efisiensi tujuan pembelajaran. Sumber pembelajaran dapat dikelompokkan menjadi dua bagian, yaitu: (1) Sumber pembelajaran yang sengaja direncanakan (*learning resources by design*), yakni semua sumber yang secara khusus telah dikembangkan sebagai komponen sistem instruksional untuk memberikan fasilitas belajar yang terarah dan bersifat formal; dan (2) Sumber pembelajaran yang karena dimanfaatkan (*learning resources by utilization*), yakni sumber belajar yang tidak secara khusus didesain untuk keperluan pembelajaran namun dapat ditemukan, diaplikasikan, dan dimanfaatkan untuk keperluan belajar salah satunya adalah media massa.

Pemanfaatan Lingkungan dan Budaya Sebagai Sumber Belajar IPS

Menurut Duffy dan Jonassen (Abdullah, 2012, p. 222) berkaitan dengan pemanfaatan sumber belajar, tenaga pengajar mempunyai tanggung jawab membantu peserta didiknya untuk belajar dan agar belajar menjadi lebih mudah, lebih menarik, lebih terarah, dan lebih menyenangkan. Dalam pembelajaran IPS, sumber belajar terdiri dari buku sumber, situasi dan kondisi, serta lingkungan. Menurut Nurdin (Putro & Jumriani, 2020) sumber belajar yang bisa dimanfaatkan dalam pembelajaran IPS diantaranya lingkungan sosial, lingkungan alam, lingkungan agama, dan lingkungan manusia. Pada pembelajaran IPS, buku merupakan satu-satunya sumber belajar yang dapat digunakan pada proses pembelajaran. Menurut Putro (2013) Budaya dan lingkungan sekitar

peserta didik dapat diimplementasikan dalam pembelajaran IPS dengan mengintegrasikan pokok bahasan dan model pembelajaran dengan lingkungan dan budaya di sekitar siswa. Menurut Putro (2013) Pembelajaran dengan mengedepankan budaya dan lingkungan sekitar siswa sesuai dengan tuntutan Kurikulum 2013 dan dapat digunakan sebagai salah satu pendekatan pembelajaran untuk penumbuhan kompetensi sosial budaya di kalangan peserta didik. Dengan memanfaatkan lingkungan sekitar sebagai sumber belajar, maka diharapkan dapat membantu dalam peningkatan mutu pembelajaran siswa dalam proses pembelajaran. Sehingga konsep-konsep sains, ekonomi, sosial, dan budaya dapat dipahami siswa dengan mengaitkan lingkungan sekitarnya.

Kesimpulan

IPS atau *social studies* bertujuan untuk mendidik warganegara menjadi warganegara yang baik dengan cara menjawab masalah-masalah dalam kajian ilmu sosial dan humaniora. Dalam pembelajaran IPS, khususnya komponen sumber belajar kurang dimanfaatkan secara maksimal dan terbatas hanya pada buku teks. Oleh sebab itu untuk memanfaatkan secara maksimal sumber belajar dapat dilakukan dengan cara mengamati budaya dan lingkungan sekitar agar pembelajaran menarik dan kontekstual.

Daftar Pustaka

- Putro, H. P. N., & Jumriani, J. (2020). *KEHIDUPAN SOSIAL DAN EKONOMI MASYARAKAT BANTARAN SUNGAI A SEBAGAI SUMBER BELAJAR IPS*.
- Putro, H. P. N. (2013). *Pengembangan Pembelajaran IPS dalam Kurikulum 2013*. Mewacanakan Pendidikan IPS, 39.
- Yusnaldi, E. (2019). *Potret baru pembelajaran IPS*.
- Syahrudin, S., & Mutiani, M. (2020). *Strategi Pembelajaran IPS: Konsep dan Aplikasi*.
- Abdullah, R. (2012). Pembelajaran berbasis pemanfaatan sumber belajar. *Jurnal Ilmiah Didaktika: Media Ilmiah Pendidikan dan Pengajaran*, 12(2).
- Setiyani, R. (2010). Pemanfaatan internet sebagai sumber belajar. *Dinamika Pendidikan*, 5(2).
- Abbas, E. W. (2013). *Mewacanakan Pendidikan IPS*. Mewacanakan Pendidikan IPS.